

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya. Sifat ilmiah menitik beratkan kegiatan penelitian sebagai usaha menemukan kebenaran yang objektif. Kebenaran itu dapat berbentuk hasil pemecahan masalah atau pengujian hipotesis dan mungkin pula berupa pembuktian tentang adanya sesuatu yang semula belum ada tetapi diduga mungkin ada. Kebenaran yang objektif itu satu pihak memerlukan dukungan data atau informasi yang bersifat empiris sebagai bukti ilmiah.

Metode penelitian adalah strategi umum yang diikuti dalam pengumpulan data dan analisis data serta untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang diangkat atau yang diteliti, dengan melalui berbagai penyelidikan secara berangsur-angsur sebagai rencana pemecahan bagi persoalan yang diteliti dan akan mulai terlihat titik temu sebagai alternatif sebuah jawaban.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono dalam bukunya Metodologi penelitian, pendekatan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pendekatan Eksperimental, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada suatu atau lebih kondisi perlakuan dengan membandingkan hasilnya dengan sesuatu atau lebih kelompok kontrol.
- 2) Pendekatan Historis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan obyektif dengan cara

mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi dan mensintesis bukti-bukti untuk mengenakan fakta-fakta dan bukti-bukti guna memperoleh kesimpulan yang akurat.

- 3) Pendekatan Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.⁶³

Sedangkan dari Jenisnya, penelitian terbagi menjadi dua jenis yakni kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode ilmiah/scientific, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu kongkret/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. disebut juga metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Disebut kuantitatif karena data-data berupa angka-angka dan menggunakan statistik.

Sedangkan kualitatif disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat artistik. Disebut juga dengan metode *interpretative research*. Penelitian kualitatif ini data-datanya bukan berupa angka dan hanya bersifat makna.⁶⁴ Penelitian kualitatif secara umum dapat di gunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktifitas sosial, dan lain-lain.⁶⁵ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

⁶³ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123

⁶⁴ Suryana, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Uneversita Pendidikan Indonesia, 2010), hal.

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal 5

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶⁶

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁷

Dari paparan di atas, penulis memutuskan untuk menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa kata-kata, narasi atau kalimat dari hasil pengumpulan data atau melalui studi pustaka dan studi lapangan.

Dalam penelitian ini konsep diri siswa akan dipaparkan dalam bentuk narasi yang diperoleh dari lapangan yang bersumber dari subjek. Narasi ini akan menggambarkan tentang bagaimana konsep diri dalam pemilihan karir siswa anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya. Pendekatan kualitatif lebih mewakili dalam memaparkan konsep diri siswa perlu adanya pembahasan secara mendalam untuk mengetahui informasi secara tepat. Selain itu, bentuk deskriptif lebih mewakili dan mempunyai kesempatan dalam menggali keterangan lebih mendalam. Jika dibandingkan dengan menggunakan

⁶⁶ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

⁶⁷ M. Naizir, *metode penelitian* (jakarta: Ghia Indonesia) hal 63

E. Metode pengumpulan data

Metode adalah sebagai alat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu dan untuk menyelesaikan masalah ilmu ataupun praktis.⁷² Dalam membuat laporan hasil penelitian, penelitian harus menggunakan beberapa alat yang dapat menunjang terlaksananya satu tujuan penelitian yaitu mencari kebenaran penelitian. Karena penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah secara terencana dan sistematis guna untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁷³

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta yang terjadi dan terdapat pada objek dan subjek penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang diteliti yaitu layanan bimbingan karir bagi siswa anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya, Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan proses untuk memperoleh informasi tentang perlakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan, diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial.⁷⁴

⁷² Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hal 313

⁷³ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hal 59

⁷⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 106

Dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat yang dimulai dari awal penelitian, yaitu:

- a) letak geografis SMK Negeri 8 Surabaya.
- b) Sarana dan prasana yang ada di SMK Negeri 8 Surabaya.
- c) Kegiatan atau aktitas yang ada di SMK Negeri 8 Surabaya.
- d) Proses pemberian layanan bimbingan karir bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di SMK Negeri 8 Surabaya.
- e) Maupun kegiatan yang lain, yang dapat mendukung sebagai bahan laporan peneliti.

2. Interview (wawancara)

Merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷⁵

Dimana teknik wawancara ini yaitu untuk memperoleh keterangan secara lisan dari kepala sekolah, konselor atau guru pendamping, orang tua anak berkebutuhan khusus tentang peranannya dalam proses pemberian layanan bimbingan karir, serta alasan-alasan tentang peran yang dilakukan untuk menunjang pendidikan bagi siswa anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya serta alasan mengapa mau menerima anak berkebutuhan khusus.

⁷⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.180

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum, catatan, transkrip, agenda dan lain-lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁶

Pemeriksaan Dokumentasi (*Studi dokumen*) dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁷⁷

Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- a) dokumen sekolah, dokumen peserta didik, ketetatausahaan, data guru pembimbing khusus, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik berkebutuhan khusus.
- b) Data sejarah berdirinya sekolah.
- c) Struktur organisasi guru pendamping

F. Analisis data

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian kualitatif. Data yang di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-

⁷⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 181.

⁷⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 30. Lihat juga Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221.

macam dan di lakukan terus-menerus sampai puncak masalah terpecahkan. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi.

Di tinjau dari segi kesulitan, analisis data dalam penelitian kualitatif relative lebih sulit dari penelitian kuantitatif, karena peneliti di haruskan memiliki daya fikir yang tinggi untuk mengkritisi segala yang terjadi, sehingga dari analisis yang di lakukan oleh peneliti menimbulkan berbagai alternatif jawaban untuk menjawab pertanyaan yang belum di jawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

Aktitas dalam menganalisis data yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama ke lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data.⁷⁸

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁷⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *memahami penelitian Kualitatif*, (CV ALFABETA Bandung, 2010) hal 92

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Penelitian dalam tahap ini akan memilah dan akan memilih seluruh data yang diperoleh menjadi beberapa bagian yang memiliki kriteria-kriteria tersendiri. Dari pemilihan tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah proses untuk menyiapkan data sebagai bentuk penyajian.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁷⁹

Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, jaringan kerja dan chart.

Segala data yang ada akan di paparkan sebagai sebuah sajian yang bisa di cerna dan di pahami. Dari sajian tersebut penelitian akan

⁷⁹ Ibid., hal 95

lebih mudah mencari masalah yang memungkinkan masih timbul. Dan dari segala kemungkinan permasalahan yang terjadi, peneliti akan mencari sebuah alternatif solusi dari semua data yang di mungkinkan jawaban.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di kemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak.

Peneliti akan membaca literature mengenai bimbingan karir baik berupa buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang sama-sama mengenai bimbingan karir anak berkebutuhan khusus.

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dari beberpa sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana

yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda-beda.⁸¹

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan

⁸¹ Ibid. Hal 127

berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu mengadakan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang ditambah atau data yang dikurangi, atau ditolak oleh pemberi data. Setelah semua data sudah jelas dan disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.⁸²

5. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, handycam,

⁸² Ibid. Hal 129

